BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan atau budaya yang berkaitan dengan seni dan adat. Adanya globalisasi membuat masyarakat berubah. Budaya barat dengan mudahnya masuk kedalam kehidupan masyarakat melalui internet dan mempengaruhi gaya hidup pemuda di jaman sekarang. Pandangan hidup yang modern menimbulkan munculnya pandangan bahwa kebudayaan yang ada tidak lagi relevan dengan jaman ini.

Contohnya seperti pada budaya seni ini yang terlahir dari kelompok sosial yaitu Kesenian Lodong Gejlig. Kesenian ini adalah kesenian satu satunya yang hanya ada di Desa Mandalagiri, tidak ada di wilayah manapun. Kesenian Lodong Gejlig adalah salah satu kesenian yang hidup awal kemunculannya pada tahun 1991, yang dijadikan sebagai hiburan masyarakat Desa Mandalagiri. Alat musik yang terbuat dari bamboo *awi gombong* (Bambu besar) yang dulunya digunakan penduduk Desa Mandalagiri sebagai wadah nira kelapa. Cara memainkannya sangat sederhana, yaitu dengan menghempaskan bambu bambu tersebut ke tanah. Bambu berukuran besar akan menghasilkan nada rendah, sedangkan bambu yang lebih kecil akan menghasilkan nada yang lebih tinggi.

Dari situlah inspirasi Elon Dahlan untuk membuat suatu alat musik yaitu dari Lodong yang dipadukan dengan gitar menjadi *Tardong* (gitar lodong) yang pada waktu itu menjadi sarana hiburan masyarakat setempat dalam pementasan seperti *imtihan pangaosan* (syukuran kenaikan kelas di madrasah) lalu di kembangkan dengan diiringi alat musik sunda lainnya seperti saron, angklung, calung, kecapi, terompet dan lain-lain.

Kesenian Lodong Gejlig merupakan kesenian tradisional khas Desa Mandalagiri Kab. Tasikmalaya Jawa barat yang bisa dibilang suatu kesenian yang baru. Pada tahun 2001 di kembangkan oleh seniman Mandalagiri. Kesenian tradisional ini telah menjadi suatu budaya yang khas untuk menghibur warga sekitar pada acara syukuran atau pernikahan, selain untuk hiburan kesenian Lodong Gejlig juga membawa pesan-pesan positif yang bertujuan untuk menjaga budaya sunda.

Seperti juga terjadi pada kesenian tradisi Lodong Gejlig, Banyak hal yang terjadi penyebab tidak dikenalnya kesenian tradisional ini yang tumbuh di masyarakat, salah satunya adalah penyebarluasan informasi mengenai kesenian ini, jarangnya pementasan dan pengetahuan maupun hal sebagainya. Akan tetapi keberadaan Lodong Gejlig sampai sekarang masih tetap dipertahankan keberadaannya. Hal ini karena kebudayaan masyarakat lama masih tertanam pada masyarakat Desa Mandalagiri.

Dalam hal ini pelaku kesenian dalam menginformasikan dirasa kurang, Lodong Gejlig yang di anggap masyarakat Desa Mandalagiri hanya sebagai suatu hiburan saja. Diluar Desa Mandalagiri tidak dikenal. Isu tentang seni tradisi pedesaan senantiasa mengisi lembar diskursus kebudayaan lokal.

Berdasarkan hal yang dijelaskan diatas, maka dirasa perlu adanya informasi bagi masyarakat umum tentang kesenian Tradisional Lodong Gejlig ini yang berkaitan dengan suatu perancangan informasi budaya lokal Kesenian Lodong Gejlig ini. Sehingga dapat memperkenalkan kesenian ini serta pengklasifikasiannya, seterusnya diharapkan agar kekayaan tradisi ini tetap terjaga dan menjadi salah satu bukti kekayaan budaya Indonesia khususnya suku Sunda yang asli digunakan masyarakat desa mandalagiri untuk hiburan semata mata.

Pentingnya Kesenian Lodong Gejlig ini bagi masyarakat desa Madalagiri, serta informasi tentang sejarah Kesenian musik tradisional, alat yang digunakan. Dan cara untuk memainkan kesenian ini hanya mengandalkan dari bambu yang dilakukan oleh pelaku seni lodong gejlig. Sejarah Kesenian Lodong Gejlig yang nanti akan dipaparkan. Karena seni dan budaya lokal harus tetap ada dan diperkenalkan kepada masyarakat secara meluas.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka berikut permasalahan yang teridentifikasi adalah :

- Kesenian Lodong Gejlig ini hanya ada di Desa Madalagiri.
- Kesenian Lodong Gejlig hanya dipopulerkan sampai saat ini oleh satu sanggar yaitu Sanggar Seni Sekar Galih.
- Kesenian Lodong Gejlig sangat kurang dalam melakukan suatu pementasan sehingga masyarakat umum kurang mengetahuinya.
- Kurangnya upaya penyebarluasan Kesenian Lodong Gejlig.
- Kurangnya informasi mengenai Kesenian Lodong Gejlig.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas dan identifikasi yang telah diketahui maka rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana merancang informasi mengenai Kesenian Lodong Gejlig Desa Mandalagiri sehingga bisa memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat umum?

I.4 Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi maslah ini agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari judul. Pembatasan masalah yang diambil adalah :

- Informasi mengenai sejarah Kesenian Lodong Gejlig yang hanya awalnya dari kebiasaan masyarakat sekitar desa madalagiri, sehingga bisa menjadi suatu nilai seni budaya oleh masyarakat Desa Mandalagiri.
- Alat musik yang dipakai dalam melakukan pementasan Kesenian Lodong Gejlig ini sebagai kearifan lokal yang patut untuk diinformasikan kepada masyarakat umum.
- Cara memainkan alat musik Kesenian Lodong Gejlig ini sehingga bisa memperkenalkan dan mempraktekan ke masyarakat umum, agar

setidaknya mengetahui apabila ingin mencoba memainkan alat kesenian musik ini.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini adalah agar masyarakat mengetahui bahwa informasi yang membahas tentang Kesenian Seni Lodong Gejlig memberikan pengetahuan lebih terhadap masyarakat umum, khususnya di bidang kesenian. Diharapkan melalui perancangan ini, masyarakat dapat mempelajari Kreatifitas, inovasi yang mampu mengenalkan dan ikut mengembangkan untuk mempertahankan budaya kesenian sunda pada masyarakat umum.

Adapun tujuan permasalahannya yang akan dicapai adalah :

- Untuk memberikan pengetahuan tentang alat seni Lodong Gejlig serta sejarahnya kepada masyarakat umum yang dilakukan penemu kesenian ini.

- Untuk membangun kesadaran masyarakat umum akan pentingnya pengetahuan tentang Budaya lokal Kesenian Lodong Gejlig Desa Madalagiri Kabupaten Tasikmalaya.

Pengetahuan tentang sejarah yang akan dilakukan untuk memperhatikan budaya lokal yang khususnya kesenian budaya Lodong Gejlig Sekar Galih tersebut adalah untuk memperkenal kepada masyarakat umum khususnya ilmu pengetahuan tentang cara membuat alat yang tadinya hanya dari bambu hingga bisa menjadikan bambu tersebut menjadi alat kesenian budaya lokal, khususnya kesenian Lodong Gejlig.

Kesadaran akan pentingnya mengenali budaya lokal perlu diperkenalkan, Karena itu adalah kewajiban sebagai warga negara Indonesia agar tidak lagi ada yang mendeklarasi budaya lokal asli, maka dari itu sangat penting untuk memberitahu kepada masyarakat umum akan pentingnya sejarah, cara menggunakan alat, hingga menggabungkan alat tersebut sehingga selarat dengan alat lainnya.